



BANSOS

Belum Tepat Sasaran

ASISTEN Administrasi Umum Sekda Landak, Theresia Limawardani, mengatakan saat ini penyaluran bantuan ada beberapa yang masih belum tepat sasaran.



Theresia Limawardani

"Saat ini kendala di lapangan adalah bantuan yang disalurkan ada beberapa yang kurang tepat sasaran. Agar kita pemutakhiran data lebih tepat sasaran, mari kita bersama-sama melakukan pemutakhiran data DTKS di seluruh Desa," ujar Theresia di Ngabang beberapa waktu lalu.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dirumuskan oleh Pemerintah Pusat agar penerima bansos bersumber pada ini. Dijadikan ukuran dan patokan oleh pemerintah, siapa yang berhak mendapatkan bansos.

Namun, DTKS memiliki kelemahan, pada saat pendataan nilai subjektivitas dalam pendataan khususnya pemerintah desa.

Ia kembali mengingatkan agar musyawarah desa harus dilakukan dengan sebenarnya.

Karena desa dalam melakukan musyawarah desa untuk menentukan usulan DTKS dan usulan Bansos harus dilakukan dengan sebenarnya.

"Demikian juga dengan perangkat desa, untuk memasukan data-data ke DTKS harus pertimbangan musyawarah desa terlebih dahulu. Jangan sampai karena masyarakat memaksa untuk dimasukan DTKS tanpa pertimbangan musdes semua masyarakat di masukan datanya ke DTKS dan diusulkan bansos," ungkapnya.

Menurutnya, jika makin banyak masyarakat yang masuk DTKS dan mendapat bansos berarti makin bertambah masyarakat miskin di Kabupaten Landak.

"Hal ini tentunya bertentangan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati yaitu menurunkan angka kemiskinan Kabupaten Landak," tutup Theresia. *(mif)*